

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Juvenile Delinquency* (Studi Kasus Seksualitas Pranikah di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Suci Ramadiani, NIM. 126308201016, Pembimbing: A. Zahid, S. SOS., M. Si.

Kata Kunci: *Juvenile Delinquency*, Seksualitas Pranikah

Kenakalan remaja merupakan perilaku menyimpang dari nilai norma di masyarakat. Perilaku seksual pranikah merupakan permasalahan yang serius dimasa yang modern ini karena pada dasarnya perilaku tersebut berbenturan antara norma agama, norma sosial, norma susila dan norma hukum positif. Salah satu upaya untuk menanggulangi maraknya perilaku seks di kalangan anak muda adalah pembekalan tentang pengetahuan seputar hak reproduksi dan seksualitas kepada anak muda sedini mungkin.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui perilaku seksual pranikah di Desa Junjung, 2) Mengetahui faktor yang mempengaruhi seksualitas pranikah di Desa Junjung.

Penelitian dilakukan dengan rancangan studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dan observasi untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variable-variabel yang diteliti. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang remaja putri di Desa Junjung. Analisis data menggunakan model Interaktif Miles dan Hurbeman mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perilaku seksual pranikah di kalangan remaja di Desa Junjung menghadirkan sebuah temuan yang menunjukkan remaja pernah melakukan perasaan tertarik, berkenan, bercumbu dan hubungan seksual dalam pacaran, hal ini karena seksual pranikah terlihat sebagai perilaku yang biasa. Seksual pranikah merupakan hal yang tidak wajar dan tidak boleh dilakukan, akan tetapi saat ini sudah marak terjadi di kalangan remaja. Remaja menyadari bahwa seksualitas pranikah memiliki dampak yang tidak baik dan merugikan pelakunya terutama pihak perempuan, seperti terjadinya hamil di luar nikah dan disalahkan oleh orang tua. 2) Faktor yang mempengaruhi seksualitas pranikah di kalangan remaja antara lain: a) teman bergaul, remaja melakukan seksual pranikah karena dipengaruhi oleh teman-temannya yang juga sudah melakukan seksual pranikah karena hal tersebut sudah wajar dilakukan dalam berpacaran saat ini karena dengan begitu pasangan mendapatkan kenyamanan. b) Orang Tua, mempunyai pengaruh sangat besar dalam keluarga termasuk dalam memberikan nasihat terhadap anaknya. Respon orang tua yang berbeda akan berdampak pada perilaku anak yang berbeda pula dalam melakukan seksual pranikah. Namun demikian meskipun tahu orang tuanya akan marah, masih banyak remaja yang melakukan seksual. c) Internet, remaja banyak yang mendapatkan informasi seksual pranikah atau konten pornografi dari internet dan media sosial yang saat ini sangat mudah diakses.

ABSTRACT

Thesis entitled "Juvenile Delinquency (Case Study of Premarital Sexuality in Junjung Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency)" was written by Suci Ramadiani, NIM. 126308201016, Advisor: A. Zahid, S. SOS., M. Si.

Keywords: Juvenile Delinquency, Premarital Sexuality

Juvenile delinquency is a behavior that deviates from the norms in society. Premarital sexual behavior is a serious problem in modern times because basically this behavior clashes between religious norms, social norms, moral norms and positive legal norms. One effort to overcome the rampant sexual behavior among young people is to provide knowledge about reproductive rights and sexuality to young people as early as possible.

This study aims to: 1) Determine premarital sexual behavior in Junjung Village, 2) Determine the factors that influence premarital sexuality in Junjung Village.

The study was conducted with a case study design with a qualitative approach. Data collection was conducted using in-depth interview and observation methods to obtain more in-depth information about the variables studied. The research sample was determined using purposive sampling. The research subjects consisted of three female teenagers in Junjung Village. Data analysis using the Miles and Huberman Interactive model includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the findings was carried out using source triangulation, method triangulation and theory triangulation. The results of the study showed that: 1) Premarital sexual behavior among teenagers in Junjung Village presents a finding that shows that teenagers have experienced feelings of attraction, dating, making out and sexual relations in dating, this is because premarital sex is seen as normal behavior. Premarital sex is something that is not normal and should not be done, but is currently widespread among teenagers. Teenagers realize that premarital sexuality has a bad impact and is detrimental to the perpetrators, especially women, such as pregnancy outside of marriage and being blamed by parents. 2) Factors that influence premarital sexuality among teenagers include: a) friends, teenagers engage in premarital sex because they are influenced by their friends who have also engaged in premarital sex because it is common practice in dating today because it makes couples comfortable. b) Parents, have a very big influence in the family including in giving advice to their children. Different parental responses will have an impact on different children's behavior in engaging in premarital sex. However, even though they know their parents will be angry, many teenagers still engage in sex. c) Internet, many teenagers get premarital sexual information or pornographic content from the internet and social media which are currently very easy to access.

خاتمة

الأطروحة التي تحمل عنوان "جنوح الأحداث (دراسة حالة عن الحياة الجنسية قبل الزواج في قرية جونجونج منطقة المشراف: أ، NIM. 126308201016، سمير جيمبول، مقاطعة تولونججونج)" كتبها سوسي رامادياني م. سي. SOS.، زاهد، س.

الكلمات المفتاحية: جنوح الأحداث، الحياة الجنسية قبل الزواج

جنوح الأحداث هو سلوك ينحرف عن القيم الأعراف في المجتمع. يعد السلوك الجنسي قبل الزواج مشكلة خطيرة في هذا العصر الحديث لأن هذا السلوك يتعارض بشكل أساسي مع الأعراف الدينية والأعراف الاجتماعية والأعراف الأخلاقية والأعراف القانونية الإيجابية. أحد الجهود المبذولة للتغلب على انتشار السلوك الجنسي بين الشباب هو تزويد الشباب بالمعرفة حول الحقوق الإنجابية والحياة الجنسية في أقرب وقت ممكن يهدف هذا البحث إلى: (1) معرفة السلوك الجنسي قبل الزواج في قرية جونجونج، (2) معرفة العوامل التي تؤثر على الحياة الجنسية قبل الزواج في قرية جونجونج

تم إجراء البحث باستخدام تصميم دراسة الحالة مع النهج النوعي. تم جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة وطرق الملاحظة للحصول على مزيد من المعلومات المتعمقة حول المتغيرات المدروسة. وتم تحديد عينة البحث باستخدام العينة المقصودة. تتألف موضوعات البحث من ثلاث شابات في قرية جونجونج. يتضمن تحليل البيانات باستخدام نموذج مايلز وهيربرمان التفاعلي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة النتائج من خلال تثليث المصدر، وتثليث الطريقة، وتثليث النظرية

تظهر نتائج البحث ما يلي: (1) السلوك الجنسي قبل الزواج بين المراهقين في قرية جونجونج يقدم نتائج تظهر أن المراهقين لديهم مشاعر الانجذاب والمواعدة والعلاقات الجنسية في المواعدة، وذلك لأن الجنس قبل الزواج يعتبر سلوكًا طبيعيًا. إن ممارسة الجنس قبل الزواج أمر غير طبيعي ولا ينبغي القيام به، ولكنه أصبح شائعًا في أيامنا هذه بين المراهقين. ويدرك المراهقون أن الحياة الجنسية قبل الزواج لها تأثير سيء وتضر بمرتكبيها، وخاصة النساء، مثل الحمل خارج إطار الزواج ولوم الوالدين. (2) تشمل العوامل التي تؤثر على الحياة الجنسية قبل الزواج بين المراهقين ما يلي: أ) الأصدقاء الاجتماعيين، يمارس المراهقون الجنس قبل الزواج لأنهم يتأثرون بأصدقائهم الذين مارسوا الجنس أيضًا قبل الزواج لأن هذا أمر طبيعي في المواعدة في الوقت الحاضر لأن الأزواج بهذه الطريقة يحصلون على الراحة. ب) للوالدين تأثير كبير في الأسرة، بما في ذلك تقديم المشورة لأطفالهم. سيكون لاستجابات الوالدين المختلفة تأثيرات مختلفة على سلوك الأطفال في ممارسة الجنس قبل الزواج. ومع ذلك، على الرغم من أنهم يعرفون أن والديهم سيكونون غاضبين، إلا أن العديد من المراهقين ما زالوا يمارسون النشاط الجنسي ج) الإنترنت، يحصل العديد من المراهقين على معلومات جنسية قبل الزواج أو محتوى إباحي من الإنترنت ووسائل التواصل الاجتماعي التي يسهل الوصول إليها حاليًا